

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara khusus hasil penelitian menunjukkan bahwa lima hipotesis menolak H_0 dan menerima H_a . Artinya secara parsial variabel *Self Efficacy*, *Adversity Quotient*, Pengalaman Praktik Kerja Lapangan, dan Dukungan Sosial Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa pada siswa SMK kelas XII jurusan akuntansi di Kabupaten Dairi dan secara simultan variabel *Self Efficacy*, *Adversity Quotient*, Pengalaman Praktik Kerja Lapangan, dan Dukungan Sosial Keluarga berpengaruh bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa pada siswa SMK kelas XII jurusan akuntansi di Kabupaten Dairi.
2. Hasil dari pengujian signifikansi secara simultan (uji F) variabel *Self Efficacy*, *Adversity Quotient*, Pengalaman Praktik Kerja Lapangan, dan Dukungan Sosial Keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa pada siswa SMK kelas XII jurusan akuntansi di Kabupaten Dairi dengan $f_{hitung} 19,993 > f_{tabel} 2,45$ dan nilai signifikan variabel independen pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,000 sehingga $0,000 < 0,05$. Dengan demikian semakin tinggi *self efficacy*, *adversity quotient*, pengalaman praktik kerja lapangan, dan dukungan sosial keluarga maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa pada siswa pada siswa SMK kelas XII jurusan akuntansi

di Kabupaten Dairi. Secara umum hal ini relevan dengan teori sosial kognitif oleh Bandura (1986) yang didasarkan atas proposisi baik proses sosial maupun kognitif adalah sentral bagi tindakan manusia. Dalam teori ini terdapat elemen penting yaitu lingkungan sosial, kognitif dan perilaku dari seorang individu. Konsep Bandura mengenai *triadic reciprocal causation* mengemukakan bahwa lingkungan berpengaruh terhadap perilaku dan kognitif berpengaruh terhadap perilaku. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa kognisi berupa sikap yang dalam hal ini kesiapan kerja dipengaruhi oleh lingkungan disekitar siswa tersebut yaitu praktik kerja lapangan dan dukungan sosial keluarga. Dan teori ini menyoroti pentingnya keyakinan diri dan pemikiran diri dalam membina motivasi individu dan kemudian membimbing perilaku mereka. Sehingga dengan kemampuan yang berasal dari diri siswa akan mendorong siswa untuk memiliki kesiapan kerja.

3. Hasil nilai koefisien determinasi ($\text{adjusted } R^2$) diperoleh sebesar 38 %. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh *self efficacy*, *adversity quotient*, pengalaman praktik kerja lapangan, dan dukungan sosial keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa pada siswa SMK kelas XII jurusan akuntansi di Kabupaten Dairi adalah sebesar 38 %, sedangkan sisanya 62 % mengidentifikasi bahwa terdapat beberapa variabel lain yang dapat dikaji dalam penelitian lainnya untuk akurasi prediktor kesiapan kerja siswa yang lebih optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan penulis di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Variabel *self efficacy*, *adversity quotient*, pengalaman praktik kerja lapangan, dan dukungan sosial keluarga dalam penelitian ini dapat digunakan dan lebih dikembangkan lagi dalam penelitian selanjutnya tentang kesiapan kerja siswa.
2. Penelitian ini memberi manfaat bagi siswa dan sekolah untuk mengambil kebijakan dalam pembentukan kesiapan kerja siswa dan lebih memperhatikan kepercayaan diri siswa maupun kemampuan dalam mengatasi masalah sehingga siswa memiliki keyakinan diri dan kepercayaan terhadap potensinya untuk memasuki dunia kerja.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa, seperti; motivasi belajar, minat kerja, informasi pekerjaan, fasilitas belajar, hasil belajar produktif, bimbingan vokasional, prestasi belajar, ekspektasi masuk dunia kerja, bakat, minat, sikap, keadaan fisik, keterampilan, kreativitas, kemandirian, kedisiplinan dan lain-lain agar dapat memberikan daya prediksi yang lebih akurat lagi terhadap kesiapan kerja siswa.